

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Faktor pemicu bentrok dalam penanganan aksi unjuk rasa penolakan UU Cipta Kerja di DKI Jakarta disebabkan oleh oknum massa yang tiba-tiba datang dan melakukan tindakan yang menuju anarkisme. Yang semula situasi aksi unjuk rasa dalam kategori situasi hijau meningkat terus menerus hingga menjadi situasi merah atau situasi anarkisme yang menyebabkan bentrokan antara oknum massa aksi unjuk rasa dengan aparat kepolisian tak terhindarkan. Bahkan beberapa dari oknum massa aksi unjuk rasa tersebut terlihat merusak hingga membakar fasilitas umum milik pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan juga pos-pos polisi, bahkan oknum massa tersebut ada juga yang sampai menyerang aparat kepolisian yang sedang melakukan pengamanan aksi unjuk rasa tersebut.

Dalam hal tersebut kepolisian mengambil langkah diskresi kepolisian untuk membubarkan aksi unjuk rasa dan juga memukul mundur para oknum massa aksi yang anarkisme, langkah tersebut diambil demi untuk menjaga keselamatan jiwa orang lain yang tidak terlibat dalam aksi unjuk rasa, menjaga fasilitas pemerintah DKI Jakarta, dan Hak Asasi Manusia pada massa aksi unjuk rasa itu sendiri.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis berikan adalah sebagai berikut:

Dalam melakukan unjuk rasa kita seharusnya berpikir dampak dari suatu perbuatan yang kita lakukan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain dan hendaknya bisa mengontrol emosi sehingga tidak terjadi

hal yang tidak diinginkan hingga merugikan orang lain. Melakukan kegiatan penyampaian pendapat di muka umum sebaiknya masyarakat melihat pokok permasalahan yang terjadi sehingga masyarakat tidak melakukan hal-hal diluar dari maksud dan tujuannya.

